

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 562 / Akuntansi

LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN PEMULA

DANA DIPA



PERANCANGAN MODEL PEMBELAJARAN

DAN IMPLEMENTASI LESSON STUDY PADA

MATA KULIAH AKUNTANSI BIAYA UNTUK PENDIDIKAN VOKASI

Oleh:

Rini Frima, S.E.,M.Si, 00- 021184- 03, Ketua Tim Pengusul

Desi Handayani, S.E.,Ak, 00-150982-07, Anggota Tim Pengusul

Dibiayai oleh

DIPA Politeknik Negeri Padang

Tahun Anggaran 2016

**Sesuai dengan surat perjanjian Penugasan Pelaksanaan Penelitian Dosen Pemula
Nomor : 232/PL9.1.4/LT/2016, tanggal 2 Agustus 2016.**

POLITEKNIK NEGERI PADANG

NOVEMBER 2016

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Penelitian : **PERANCANGAN MODEL PEMBELAJARAN
DAN IMPLEMENTASI LESSON STUDY PADA
MATA KULIAH AKUNTANSI BIAYA UNTUK
PENDIDIKAN VOKASI**

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 562 / AKUNTANSI

Peneliti :

a. Nama Lengkap : RINI FRIMA, SE.M.Si

b. NIDN : 0002118403

c. Jabatan Fungsional : ASSISTEN AHLI

d. Program Studi : AKUNTANSI

e. Nomor HP : 0813 6321 1321

f. Alamat surel (*e-mail*) : rinifrima1984@gmail.com

Anggota Peneliti (1) :

a. Nama Lengkap : DESI HANDAYANI, SE.AK

b. NIDN : 0015098207

c. Perguruan Tinggi : POLITEKNIK NEGERI PADANG

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke satu dari rencana satu tahun

Biaya Tahun Berjalan : Rp.10.000.000

Biaya Keseluruhan : Rp.10.000.000

Padang, 29 OKTOBER 2016
Ketua Peneliti,

Mengetahui
Kepala P3M PNP


(Drs. Erwadi, M.Kom)
NIP/NIK 196010101986031007


(Rini Frima, S.E.M.Si)
NIDN 0002118403

Menyetujui,
Direktur PNP


(Aidil Zamri, ST, MT)
NIP/NIK 196010101986031007

**PERANCANGAN MODEL PEMBELAJARAN
DAN IMPLEMENTASI LESSON STUDY PADA
MATA KULIAH AKUNTANSI BIAYA UNTUK PENDIDIKAN VOKASI**

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan vokasi/kejuruan sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memainkan peran yang sangat strategis bagi terwujudnya tenaga kerja yang terampil. Dari berbagai kajian bahwa peluang untuk memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan dari suatu negara akan semakin besar jika didukung oleh SDM yang memiliki: (1) pengetahuan dan kemampuan dasar untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan dan dinamika perkembangan yang tengah berlangsung; (2) jenjang pendidikan yang semakin tinggi; (3) keterampilan keahlian yang berlatar belakang ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek); dan (4) kemampuan untuk menghasilkan produk-produk baik dari kualitas maupun harga, mampu bersaing dengan produk-produk lainnya di pasar global. Tanggung jawab dunia pendidikan khususnya pendidikan vokasi adalah untuk dapat menghasilkan lulusan yang kompeten. Oleh karena itu kompetensi yang akan dikembangkan melalui proses pembelajaran harus merujuk pada kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia industri.

Di antara masalah umum pendidikan di Indonesia adalah rendahnya kualitas hasil pendidikan yang dilakukan karena rendahnya kualitas proses pembelajaran yang diantaranya disebabkan oleh rendahnya pemahaman dosen/dosen tentang cara merencanakan pembelajaran agar mahasiswa dapat lebih aktif dan kreatif dalam belajar, kurangnya gairah dan inovasi dosen/dosen dalam membuat perencanaan serta melakukan proses pembelajaran, tidak adanya komunitas belajar antar dosen/dosen untuk saling bertukar informasi, mendiskusikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran, serta menambah informasi-informasi baru tentang pembelajaran yang berkualitas. Demikian pula pada mahasiswa, tidak memiliki komunitas belajar antar mereka.

Di beberapa universitas proses pembelajaran bersifat satu arah, dominasi dosen/dosen dalam mengajar masih sangat kental. Akibatnya, potensi mahasiswa tidak dapat berkembang secara optimal, dan tidak dapat muncul gagasan inovatif yang orisinal dari mereka. Metode pembelajaran saat ini yang dilaksanakan oleh sebagian besar dosen di perguruan tinggi belum mampu mencapai tujuan pembelajaran secara